

Hukum Internasional

Serin

No. : 3/10/22

Nama : Gabriel Rade Jagad H.P

NPM : 2112011008

[Signature]

Silahkan berikan analisa hukum tentang bagaimana daya ikat hukum Internasional terhadap hukum yg berlaku di negara^{2x} dan Indonesia pada khususnya? Jelaskan dan menggunakan contoh kasus!

→ Menurut teori hukum kehendak negara, kekuatan mengikat HI terletak pada kehendak negara itu sendiri untuk tunduk pada HI, karena negara adalah pemegang kedaulatan, maka negara adalah sumber dari segala hukum. Apakah HI mengikat? HI itu mengikat bagi negara, bukan karena kehendak mereka 1 per 1 untuk terikat, melainkan karena adanya suatu kehendak bersama (verenbarung) yg lebih tinggi dari kehendak masing^{2x} negara untuk tunduk pada HI. Jika pandangan aliran HK. Positif, dihubungkan dengan HI, maka HI berlaku dan mengikat dan berlaku untuk masyarakat Internasional, disebabkan karena masyarakat Internasional itu sendiri yg membutuhkan dan menghendaki untuk tunduk dan terikat pada HI.

Contoh:

Hal yg terjadi beberapa waktu yang lalu, yang menimpa dunia persepakbolaan Indonesia yg terjadi di Stadion Kanjuruhan, Malang. Kericuhan tersebut terjadi karena oknum yg memasuki lapangan dan melakukan provokasi terhadap suporter, dan terjadi kericuhan yg membuat pihak keamanan menembakan

gas air mata ke arah tribun. Padahal, penggunaan gas air mata di stadion sepak bola telah memiliki aturan yg dikeluarkan oleh Federation International de Football Association (FIFA). Aturan tsb tertuang dalam FIFA Stadium Safety and Security Regulation pada pasal 19 huruf B. Dalam aturan tersebut disebutkan bahwa gas air mata dan senjata api dilarang keras dibawa masuk ke dalam stadion, apalagi digunakan untuk mengendalikan massa. Di kasus ini pihak dan pihak keamanan melanggar aturan yang telah ditetapkan FIFA yg notabenehnya seluruh kegiatan sepak bola di Indonesia bahkan dunia itu menjiwai dan mengikuti aturan FIFA. Maka dari itu menurut saya penatutan FIFA ini mempunyai daya ikat hukum Internasional karena seluruh kegiatan sepak bola dunia mengikuti aturan dan regulasi FIFA.

Sumber : " Bukan Hanya Regulasi FIFA, Penggunaan Gas Air Mata Sangat Tak Dibenarkan Amnesty International ". Tempo.com.